

ABSTRAK

ROSITA DEWI AYU PRAMESTIA: “Pemberdayaan Sosial-Ekologi melalui Program Koperasi Bank Sampah (*Penelitian pada Koperasi Masyarakat Muda Strategis Warung Sampah di Rancaekek*)”

Pemberdayaan masyarakat dikonsepsikan sebagai usaha untuk melakukan perubahan kondisi sosial dan ekonomi, dengan dilandasi perencanaan (*plan*) ke arah yang lebih baik, dalam rangka meningkatkan asset dan kapabilitas kelompok miskin. Ekologi merupakan ilmu biologi yang memfokuskan pada masalah lingkungan hidup atau sering disebut dengan “*environmental biology*” . Pemberdayaan Sosial-Ekologi adalah usaha untuk melakukan perubahan kondisi sosial dalam bidang lingkungan. Koperasi Sampah merupakan suatu lembaga yang didirikan untuk masyarakat guna untuk menjaga lingkungan agar senantiasa bersih terutama terkait dengan sampah.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui koperasi bisa mengedukasi kepada masyarakat mengenai sampah yang tidak berguna menjadi rupiah, strategi koperasi merubah perilaku masyarakat mengenai lingkungan bersih dan usaha atau upaya koperasi masyarakat muda strategis dalam mewujudkan nilai sosial ekologi di masyarakat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Struktural Fungsional. Teori ini terdapat proses-proses dalam membentuk suatu organisasi atau proses untuk mencapai suatu tujuan. Dalam penelitian ini, penulis memusatkan pada penerapan teoritis Struktural Fungsional Talcott Parsons, mengenai AGIL (*Adaptation, Goal Attainment, Integration, and Latency*).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deksriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang mengacu pada di mana prosesnya tidak menjalani pengukuran numerik atau pengukuran tepat lainnya. Dalam pengumpulan data yaitu dengan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini, pemberdayaan sosial-ekologi yang telah dicapai oleh Koperasi Masyarakat Muda Strategis di Rancaekek, yaitu: 1) dalam mengedukasi masyarakat terkait sampah yang dilakukan oleh koperasi yaitu dengan cara sosialisasi dari individu ke individu, kelompok baik itu tokoh masyarakat, RT, RW, desa hingga sampai ke pemerintahan, mengedukasi bahwasannya sampah bisa dikumpulkan dan bisa dijual ke koperasi, dan koperasi bisa memberikan fasilitas-fasilitas misalnya adanya simpan-pinjam tanpa bunga, atau proses daur ulang yang menghasilkan karya. 2) strategi koperasi agar lingkungan menjadi bersih yakni masyarakat yang mengumpulkan sampah dapat berbelanja sembako tanpa harus ada uang rupiah. Selain itu ada apresiasi-apresiasi lain jika masyarakat mengumpulkan sampah ke koperasi. 3) Hasil dari Edukasi Koperasi kepada masyarakat yaitu masyarakat bergabung menjadi nasabah, dan sampah-sampah berkurang karena dikumpulkan setiap minggunya. Selain itu, limbah sampah didaurulang dengan baik, dan menjadi nilai jual yang lebih tinggi.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Lingkungan, Koperasi, Sampah